

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Dewasan ini dunia kedokteran, khususnya bidang onstetri dan ginekologi sudah sangat berkembang dengan pesat. Demikian pula pada tindakan operatif baik bedah umum maupun bedah kebidanan dan penyakit kandungan. Penatalaksanaan pasien kebidanan dan penyakit kandungan yang memerlukan tindakan bcah sudah banyak dilakukan, apalagi setelah ditemukan berbagai teknik dan obat anestesi/analgesia untuk menghilangkan rasa sakit pada pasein. Teknik anestesi yang tepat telah banyak dilakukan oleh ahli kebidanan dan penyakit kandungan di seluruh dunia. Menurut Greenhill (1955) di Amerika Serikat lebih dari 86 % dari semua kelahiran hidup, peningkatan penggunaan analgesia dan anestesia merupakan faktor utamanya. Di rumah bersalin pertimbangan terhadap timbulnya rasa sakit yang hebat ditempatkan pada penggunaan anestesi dan analgesia tersebut. Di rumah sakit dengan tersedianya staf terlatih merupakan pilihan yang luas atas metode analgesia yang memungkinkan daripada di rumah bersalin.

Analgesia epidural merupakan metode yang aman dan efektif untuk mengurangi nyeri selama persalinan. Hal ini sudah biasa digunakan dalam praktek kebidanan, dan popularitas penggunaannya semakin meningkat. Lebih dari 50 persen proses kelahiran di Amerika Serikat sekarang ini menerima tindakan epidural analgesia (Zhang *et al.*, 1999)